

OPTIMALISASI DAN INOVASI PRODUK KACANG TANAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA LIANG KECAMATAN TELUK ELPAPUTIH KABUPATEN MALUKU TENGAH

Salomi Jacomina Hehanussa¹, Maximiliane L.C. Hukom²

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Maluku

Email: salomijh@gmail.com; nanehukom@gmail.com

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat yang sejahtera, maka masyarakat Desa Liang perlu mengedepankan dan meningkatkan perekonomian kehidupan melalui penambahan pendapatan baik secara keluarga maupun masyarakat. Dengan sumber daya alam yang dimiliki dimungkinkan untuk masyarakat harus berkreasi menghasilkan produk-produk yang berinovatif dan bermutu agar dapat dipasarkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kehidupan ekonomi yang baik.

Desa Liang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah menjadi desa mandiri dalam binaan Universitas Kristen Indonesia Maluku. Sumber mata pencaharian utama kepala keluarga adalah sebagai petani, dimana masyarakatnya banyak yang menanam kacang tanah sebagai salah satu produk pangan. Kacang tanah merupakan hasil pertanian yang dibudidayakan dan merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat Desa Liang.

Hasil observasi lapangan serta wawancara dengan masyarakat, perangkat Desa serta perangkat pelayan Jemaat GPM Liang, ditemukan beberapa permasalahan: 1) belum adanya diversifikasi produk olahan kacang; dan 2) kurangnya Inovasi Produk yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Liang, Kecamatan Teluk Elpaputih, Kabupaten Maluku Tengah dengan daya jual tinggi Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maka diharapkan melalui program pemberdayaan akan dihasilkan diversifikasi dan inovasi produk kacang tanah yang menarik untuk dipasarkan.

Kata kunci: Potensi desa; Optimalisasi produk; Inovasi produk; Pendapatan masyarakat

ABSTRACT

In order to improve the life of a prosperous community, the people of Liang Village needed to prioritize and improve the economy of life through increasing income both as a family and as a community. With the natural resources that are owned, it is possible for the community to be creative in producing innovative and quality products so that they can be marketed properly so that they can improve a good economic life.

Liang Village is one of the villages located in Teluk Elpaputih District, Central Maluku Regency, which has become an independent village under the guidance of the Indonesian

Christian University of Maluku. The main source of livelihood for the head of the family is as a farmer, where many people grow peanuts as a food product. Peanuts are agricultural products that are cultivated and are a source of income for the people of Liang Village.

The results of field observations and interviews with the community, village apparatus and church assembly GPM Liang found several problems: 1) there was no diversification of processed peanut products; and 2) lack of Product Innovation by the Liang Village Community, Teluk Elpaputih District, Central Maluku Regency with high selling power. In accordance with the problems faced, it is hoped that through the empowerment community program diversification and innovation of attractive peanut products will be produced to market.

Keywords: *Village potential; Product optimization; Product innovation; Community income*

PENDAHULUAN

Salah satu komoditas pangan yang patut dipertimbangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah umbi-umbian seperti kacang tanah. Selama ini, di daerah-daerah pedesaan, para petani hanya menjual kacang tanah secara langsung tanpa mengalami proses pengolahan terlebih dahulu. Hal ini mengakibatkan harga jualnya sangat rendah dan tidak bisa memberikan pendapatan lebih bagi para petani. Dengan mengetahui pemanfaatan dan produk-produk apa saja yang dapat dihasilkan dari kacang tanah tentu akan mendorong dan memotivasi petani untuk memanfaatkan hasil pertaniannya agar memperoleh penghasilan yang lebih tinggi. .

Tanaman kacang tanah merupakan tanaman yang potensial karena mempunyai banyak keunggulan dan kegunaan. Kacang tanah merupakan salah satu komoditas pangan sumber protein dan minyak nabati yang bernilai ekonomi tinggi (Purba 2012). Kacang tanah dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan yang enak dan juga bernilai gizi tinggi. Banyaknya produk olahan dari kacang tanah menjadi alasan utama mengapa kacang tanah perlu dikembangkan dalam pengolahannya.

Desa Liang, merupakan salah satu desa di Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah yang masyarakatnya menanam dan menghasilkan kacang tanah sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat. Hasil pertanian di musim kemarau maupun musim hujan ini selalu ada dan melimpah di Desa Liang. Kacang tanah di Desa Liang memiliki potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan oleh para petani, maupun UMKM yang ada. Kacang tanah merupakan salah satu tanaman yang cukup banyak dibudidayakan di Desa ini. Jenis tanaman ini merupakan salah satu tanaman pangan Desa Liang sebagai sumber pendapatan masyarakat. Kenyataan inilah yang melatar belakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Liang, Selain itu, Desa Liang merupakan salah satu Desa Mandiri binaan Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Permasalahan dan kendala utama yang dihadapi para petani kacang di Desa Liang yakni belum adanya diversifikasi produk olahan kacang yang berdaya jual tinggi. Kondisi ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan dan minimnya informasi tentang bagaimana kacang diolah menjadi produk yang menarik. Permasalahan lain yang dihadapi mitra adalah kurangnya Inovasi Produk yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Liang, Kecamatan Teluk Elpaputih, Kabupaten Maluku Tengah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan membagikan pengetahuan dan ketrampilan tentang diversifikasi produk olahan kacang dapat memberikan dampak positif bagi

peningkatan kualitas dan pengetahuan bagi masyarakat dan masing-masing keluarga yaitu berupa kemandirian dan sumber penghasilan rumah tangga..

Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah terciptanya pemahaman masyarakat akan pentingnya berwirausaha, meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah berbagai produk kacang tanah, menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di lokasi mitra, diharapkan pada akhirnya masyarakat Desa Liang termotivasi untuk terus berupaya secara kreatif dan inovatif demi peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di Desa Liang, Kecamatan Teluk Elpaputih, Kabupaten Maluku Tengah yang menjadi bagian kegiatan pengabdian masyarakat ini.

A. PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA

Permasalahan dan kendala utama yang dihadapi para petani kacang di Desa Liang adalah bahwa :

1. Belum adanya diversifikasi produk olahan kacang. Kondisi ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan dan minimnya informasi tentang pengolahan kacang tanah
2. Kurangnya inovasi produk yang dilakukan oleh masyarakat Desa Liang dengan daya jual yang tinggi
3. Pemasaran terbatas

SOLUSI PERMASALAHAN

Ada tiga (3) persoalan prioritas mitra yang terlihat dari hasil diskusi yang diadakan, yaitu:

- 1) Belum adanya diversifikasi produk olahan kacang. Kondisi ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan dan minimnya informasi tentang kacang tanah,
- 2) Kurangnya inovasi produk yang dilakukan oleh masyarakat Desa Liang dengan daya jual yang tinggi.
- 3) Pemasaran terbatas

Dari tiga persoalan tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah:

- 1) Melakukan sosialisasi dan pelatihan olahan kacang tanah yang kreatif
- 2) Berdiskusi guna mendapatkan solusi bersama mengenai pemasaran hasil produk

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan ini diatur sebagai berikut:

Tahap Persiapan :

1. Tim membuat permohonan untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Sosialisasi dan Pelatihan.
2. Tim mengadakan pertemuan dengan Ketua Majelis Jemaat beserta perangkat pelayan dan perangkat desa untuk menyusun rencana kegiatan.
3. Dalam kegiatan ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa untuk menyiapkan absensi dan dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

Tahap Pelaksanaan :

Dalam tahap ini dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang optimalisasi dan inovasi pengolahan kacang tanah, yang bertujuan untuk a) meningkatkan wawasan dan pengetahuan Mitra tentang bagaimana mengelola sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Liang; b)

peningkatan pendapatan keluarga dan masyarakat; c) Pemasaran Produk yang baik dan bermutu.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Majelis Jemaat Jemaat GPM Liang Desa Liang dan kata-kata pengantar dari Dr. Salomi J. Hehanussa, SE, M.Si sebagai salah satu narasumber sambil dilakukan pengambilan absen oleh mahasiswa. Kemudian dilaksanakan Sosialisasi dan Pelatihan yang diberikan oleh kedua narasumber, masing-masing yaitu Dr. Maximiliane L.C. Hukom, SE, M.Si dan Dr. Salomi J. Hehanussa, SE, M.Si selama 60 menit. Setelah sosialisasi dan pelatihan selesai diberikan, dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan narasumber. Kegiatan ditutup dengan penyampaian kesan dan pesan dari salah satu peserta dan juga ucapan terimakasih dari salah satu narasumber dan Ketua Majelis Jemaat.

Tahap Evaluasi Program :

Pada tahap ini akan dievaluasi tingkat keberhasilan dan keberlanjutannya oleh tim PkM baik pada saat pelaksanaan program maupun saat tim telah selesai mengerjakan tugasnya.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berdasarkan kesepakatan tim bersama dengan perangkat desa dan perangkat pelayan Jemaat GPM Liang Desa Liang di Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah, maka peserta yang mengikuti kegiatan workshop ini adalah Warga Jemaat sebanyak 35 orang. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 2,5 jam. Waktu yang ditentukan Jam 16.00-18.30 WIT, bertempat di Gedung Pertemuan Desa Liang di Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah dan di rumah Ketua Majelis Jemaat GPM Liang.

Gambar 1, 2, 3, 4 Narasumber dan Peserta Sosialisasi dan Pelatihan



Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah dengan melakukan pemberian penjelasan materi secara tatap muka langsung dan demo langsung cara melakukan diversifikasi produk olahan kacang tanah. Materi yang diberikan yaitu tentang bahan-bahan dasar yang disiapkan dan diperlukan untuk mengolah kacang tanah menjadi bumbu pecel dan selai kacang.

BUMBU PECEL

Bahan:

- 1 Kg Kacang Tanah
- Minyak Goreng ½ liter
- 1.300 Gr Gula Merah
- 350 Gr cabe (tergantung selera rasa pedas)
- ¼ kg bawang merah
- ¼ kg bawang putih
- 5 lbr daun jeruk
- 5 jari kencur
- Asam jawa secukupnya
- 2 bungkus terasi
- 1 sendok makan garam



Cara Membuat:

1. Goreng kacang dengan sedikit minyak sampai matang
2. Gula merah dipotong-potong (disisir)
3. Campur gula merah dan kacang kemudian tumbuk kacang tanah di Lumpung (Lasong) atau diblender dan sisihkan
4. Bawang merah, bawang putih dipotong dan digoreng sampai layu dan masukan cabe merah yang juga sudah dipotong-potong. Tambahkan daun jeruk, terasi dan digoreng sampai matang tapi jangan gosong (hangus). Ditumpuk atau diblender dan sisihkan.
5. Buat air asam jawa (agak kental) dan siramkan pada bumbu yang sudah ditumbuk atau dihaluskan. Masukan juga campuran kacang tanah dan gula merah.
6. Siap dihidangkan atau disimpan untuk digunakan

Selai kacang

Bahan

- 1 kg Kacang Tanah
- 1 liter Minyak Goreng
- 1 kg Gula Pasir
- Madu secukupnya
- 1 bungkus Garam halus



Cara membuat:

1. Tuang minyak ke dalam wajan dan panaskan minyak.
2. Goreng kacang dalam minyak panas sampai matang
3. Haluskan kacang goreng sedikit demi sedikit sampai halus.
4. Setelah kacang dihaluskan, berilah sedikit minyak, gula, madu, dan garam

5. Campurkan sampai merata.
6. Siap dihidangkan atau disimpan untuk dihidangkan.

Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan “Optimalisasi dan Inovasi Produk Kacang Tanah” bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan masyarakat Desa Liang di Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah, agar semakin berkreasi guna mengembangkan potensi diri dalam membuat dan menghasilkan produk-produk dengan sumber daya alam yang dimiliki (Kacang Tanah). Selain materi sosialisasi dan pelatihan, peserta juga diberikan pemahaman tentang bagaimana cara memasarkan produk-produk yang sudah dibuat. Hasil produk harus dipasarkan/dijual secara baik agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga maupun masyarakat yang lebih baik.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat dikatakan sangat memuaskan, karena mendapat dukungan dan apresiasi yang baik dari berbagai pihak.

PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon, yang selanjutnya dari kegiatan ini akan ditindaklanjuti melalui pengiriman artikel ilmiah sebagai luaran kegiatan ini, Harapan kami sebagai Tim bagi peserta sosialisasi dan pelatihan yaitu bahwa mereka akan mampu melakukan mengembangkan diri dan meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat melalui pengembangan produk dari sumber daya alam lokal yang tersedia (kacang tanah) dan dapat memasarkannya dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih Kepala dan Sekretaris Lembaga Pengabdian Masyarakat UKIM yang telah mendanai pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra yang turut bersama-sama melaksanakan dan mensukseskan kegiatan PkM ini. Semoga Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) akan terus dan lebih mengembangkan ilmu melalui kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen guna mengatasi berbagai masalah ekonomi dan keuangan yang terjadi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Alimah, N. M. 2021. Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 DI INDONESIA. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47-65
2. Darmisa. 2018. Analisis Pemasaran Kacang Tanah Di Desa Palakka Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Makasar.

3. Hasriliandi, Halim. 2018. Strategi Pengembangan Agrisnis Kacang Tanah Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Di Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar
4. Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2017. Metodologi Penelitian Sosial. Bumi Aksara, Jakarta
5. Jumarniati, J., Saruman, S.H., & Baharuddin, M. R. 2019. Perempuan Penjual Pecel Lamasi, Kecamatan Lamasi, Kab. Luwu Sulawesi Selatan Sebagai Pilar Ekonomi Keluarga. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 105-110.
6. Kasno, A. 2007. Strategi Pengembangan Kacang Tanah di Indonesia
7. Marzuki, R. 2007. Bertanam Kacang Tanah. Jakarta : Penebar Swadaya
8. Mukti, G. W. 2018. Penguatan Kapasitas Kewirausahaan Petani Muda Hortikultura Skala Kecil Di Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(9), 791-794.
9. Purba, F.H.K. 2012. Potensi pengembangan kacang tanah dalam peluang usaha di berbagai daerah Indonesia. <http://heropurba.blogspot.com/2012/11/potensi-pengembangan-kacang-tanah>.
10. Samsyir E. (2006). Penuntun Praktikum Pengolahan Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB, Bogor.